



## **PENGARUH KAPITALISASI PASAR DAN LIKUIDITAS SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK.**

**Alfin NF Mufreni<sup>a,\*</sup>, Dhea Amanah<sup>b</sup>**

<sup>a</sup> Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya, Indonesia

[\\*alfinnfm@unsil.ac.id](mailto:*alfinnfm@unsil.ac.id)

*Diterima: September 2015. Disetujui: Oktober 2015. Dipublikasikan: November 2015.*

---

### **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to know and analyze the effect of market capitalization and stock liquidity to PT. Astra International during 2006-2007, the research method used is an survey research method, data collecting technique done through interviews and questionnaire. The analytical tool used is path analysis. From the results showed that market capitalization has a positive and significant impact to stock price, while stock liquidity has a negative impact to stock price of PT.Astra International Tbk. During 2006-2007.*

**Keywords:** Market Capitalization; Stock Liquidity; Stock Price.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh kapitalisasi pasar dan likuiditas saham terhadap harga saham pada PT. Astra Internasional, Tbk periode Januari 2006-Juni 2007. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode Path. Uji hipotesis menggunakan pengujian secara parsial (uji F) dan secara simultan (uji t) untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama. Hasil dengan menggunakan uji parsial (uji t) adalah variabel kapitalisasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan variabel likuiditas saham berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Astra Internasional, Tbk periode Januari 2006-Juni 2007. Secara simultan (uji t) adalah kapitalisasi pasar dan likuiditas berpengaruh sangat kuat terhadap harga saham pada PT. Astra Intemasional, Tbk periode Januari 2006 - Juni 2007.

**Kata Kunci:** Kapitalisasi Pasar; Likuiditas Saham; Harga Saham.

---

### **PENDAHULUAN**

Masyarakat kini memiliki keinginan yang semakin tinggi untuk menginvestasikan uangnya, baik dalam bentuk saham deposito ataupun dalam bentuk investasi lainnya. Pada dasarnya investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dan mengharapkan keuntungan yang akan terjadi dimasa datang. Menurut Tandelilin (2010: 113) menyatakan bahwa investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber

dana lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Di dalam pasar modal terdapat banyak sekuritas yang diperdagangkan dalam berbagai bentuk, mulai dari reksadana, obligasi, dan sertifikat berharga lainnya. Salah satu jenis investasi yang cukup menarik masyarakat adalah investasi dalam bentuk saham.

Volume perdagangan yang besar menunjukkan bahwa saham tersebut sangat diminati oleh banyak investor. Dalam Hasanah Musbitul (2012) kapitalisasi pasar

yang besar umumnya menjadi salah satu daya tarik para investor dalam memilih saham. Menurut Rahardjo (2006: 41) kapitalisasi pasar (*market capitalization*) adalah nilai pasar dari saham yang diterbitkan suatu emiten. Kemudian menurut Fakhruddin (2008: 115) mendefinisikan kapitalisasi pasar sebagai nilai besaran perusahaan publik yang telah mencatatkan sahamnya di bursa saham. Pada umumnya saham yang kapitalisasinya besar menjadi incaran investor untuk berinvestasi dalam jangka panjang karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan disamping pembagian deviden serta eksposur resiko yang relatif rendah. Karena banyak peminatnya pula maka harga saham umumnya relatif tinggi sehingga akan memberikan return yang tinggi pula.

## KAJIAN TEORI

### Pengertian Kapitalisasi Pasar

Menurut Downes (2008) kapitalisasi pasar merupakan harga yang berlaku dari sekuritas. Kapitalisasi pasar mencerminkan nilai kekayaan perusahaan saat ini yang merupakan suatu pengukuran terhadap *size* (ukuran) perusahaan. Dimana perusahaan bisa saja mengalami kegagalan (kerugian) maupun kesuksesan (keuntungan). Semakin besar kapitalisasi pasar yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Investor cenderung menahan sebuah saham lebih lama apabila mereka memiliki *market value* yang lebih besar. Makin besar kapitalisasi pasar suatu saham, makin lama pula investor menahan kepemilikan sahamnya, karena investor menganggap bahwa perusahaan besar akan cenderung lebih stabil dari sisi keuangannya, resiko lebih kecil dan memiliki prospek yang bagus dalam jangka panjang dengan harapan *return* yang besar. Sehingga investor merasa lebih aman dengan investasi yang dimilikinya.

### Teori-teori Kapitalisasi Pasar

Menurut *Wikipedia.org* ada beberapa teori dalam kapitalisasi yaitu diantaranya ada kapitalisasi berdasarkan pendapatan dan berdasarkan pengeluaran.

1. Berdasarkan pendapatan atau *earning*, adalah nilai suatu perusahaan dapat ditentukan berdasarkan pendapatan yang didapatkan setiap tahunnya dikalikan dengan *multiplier* tertentu.
2. Berdasarkan pengeluaran atau *cost*, adalah kapitalisasi perusahaan yang didasarkan pada *cost* dari *fixed capital* yang digunakan dalam suatu perusahaan.

### Jenis-jenis Kapitalisasi Pasar

Ada beberapa jenis kapitalisasi menurut *Wikipedia.org* dengan masing-masing cara mengatasinya yang berbeda:

1. Over capitalization
2. Under capitalization

### Pengertian Likuiditas Saham

Definisi likuiditas Saham menurut Bursa Efek Indonesia (informasi umum pasar modal, *stock exchange*) adalah kelancaran yang menunjukkan tingkat kemudahan dalam mencairkan modal investasi. Adapun Alexander, Sharpe dan Bailey (1999: 345) mendefinisikan likuiditas sebagai kemampuan investor untuk menjual harta atau aset yang dimilikinya tanpa harus melakukan konsesi atau kelonggaran harta. Likuiditas saham juga dapat dipandang dari beberapa aspek seperti tingkat volume perdagangan dan frekuensi perdagangan. Dalam perspektif investor memahami mengenai likuiditas saham suatu perusahaan adalah penting, yang dapat dijadikan ukuran untuk melihat risiko suatu perusahaan dan situasi keuangan perusahaan tersebut dalam menyelesaikan masalah-masalahnya secara cepat dan baik.

### Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Saham

Dalam konteks hubungan dengan surat berharga, Reilly dan Brown (2009: 296) menyatakan bahwa faktor penentu dari likuiditas saham sehubungan dengan surat

berharga sangat tercermin dalam data perdagangan pasar dan faktor yang terpenting dari likuiditas itu adalah jumlah uang dari lembar saham yang diperdagangkan.

#### **Perhitungan Likuiditas Saham**

Ukuran likuiditas saham yang digunakan otoritas Bursa Efek Indonesia yang dikutip dari pendapat Frensidy (2008) antara lain:

1. Nilai transaksi
2. Volume transaksi
3. Frekuensi transaksi
4. Jumlah hari transaksi

#### **Pengertian Harga Saham**

Pengertian harga saham menurut Abdul Halim (2005: 16), harga saham adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Hal ini terjadi setelah saham itu tercatat di bursa.

Menurut Agus Sartono (2001: 19), harga saham adalah harga yang terjadi pada pasar bursa yang ditentukan oleh para pelaku pasar dalam menentukan jumlah penawaran dan permintaan atas suatu saham.

#### **Jenis Harga Saham**

Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasi laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi seperti menjual, membeli, atau menanam saham.

#### **Analisis Penilaian Saham**

Sebelum calon investor melakukan penanaman modalnya di pasar modal, investor harus melakukan analisis mengenai penilaian saham yang berguna untuk pengambilan keputusan investasi agar tidak salah dalam penanaman modalnya. Menurut Suad Husnan (2005:279) mengemukakan bahwa penilaian harga saham dilakukan untuk

merumuskan bagaimana menentukan harga saham yang seharusnya, yang dilakukan oleh analisis keuangan dengan tujuan untuk memperoleh tingkat keuntungan yang menarik. Penilaian harga saham dapat dilakukan dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Terdapat dua pendekatan penilaian saham yaitu analisis faktor fundamental dan analisis teknikal. Suad Husnan (2005:307) mengemukakan bahwa analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham sedangkan analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati perubahan harga saham di waktu yang lalu.

#### **Analisis Faktor Fundamental**

Analisis faktor fundamental merupakan analisis yang dilakukan untuk penilaian harga saham berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang. Rusdin (2008: 139) mengemukakan bahwa analisis fundamental yang fokus pada berita keuangan, ekonomi serta perkembangan politik suatu negara dalam mengukur kekuatan permintaan dan penawaran. Untuk mengetahui lebih rinci mengenai kinerja yang dicapai oleh suatu perusahaan maka dilakukan analisis terhadap laporan keuangan, analisis laporan keuangan meliputi analisis rasio keuangan yang terjadi pada perusahaan. Laporan keuangan merupakan data yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan dipublikasikan kepada investor untuk mengetahui kinerja perusahaan yang akan menjadi pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Analisis fundamental memperkirakan harga saham yang akan terjadi dimasa yang akan datang dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dengan

melihat kondisi internal dari suatu perusahaan dari laporan keuangan perusahaan. Para analisis mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi nilai dari faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang dan menerapkan hubungan faktor-faktor tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

### **Analisis Teknikal**

Analisis teknikal merupakan penilaian terhadap harga saham berdasarkan pergerakan perubahan harga saham di masa yang lalu. Analisis ini mempelajari pergerakan harga dan volume dari suatu instrumen keuangan. Suad Husnan (2005: 341) mengemukakan pemikiran yang mendasari analisis teknikal ini adalah harga saham yang mencerminkan informasi yang relevan, informasi tersebut ditunjukkan oleh terjadinya perubahan harga saham di waktu yang lalu dengan sekarang serta perubahan harga saham akan mempunyai pola tertentu yang akan berulang. Analisis ini dapat dilakukan terhadap saham individual atau pun secara keseluruhan kondisi pasar. Analisis teknikal biasanya digambarkan dengan grafik maupun berbagai indikator teknis lainnya dan hal yang utama untuk melakukan analisis teknikal ini adalah harga dan volume perdagangan sebagai alat untuk analisis.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode korelasional. Metode Deskriptif analisis menurut Moh Nazir (2000: 63) bahwa, "Metode deskriptif analisis adalah suatu metode yang meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang". Sedangkan metode korelasional menurut Sudjana dan Ibrahim (2007: 77) adalah metode penelitian yang dipergunakan untuk mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu

variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lainnya.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat rasio keuangan dan analisis statistik.

### **Analisis Kapitalisasi**

Kapitalisasi pasar diukur dengan mengalikan harga pasar saham dengan jumlah saham yang beredar. Data nilai kapitalisasi pasar merupakan harga penutupan (*closing price*) yang diambil dari Pojok Bursa Efek Indonesia. Dirumuskan sebagai berikut:

Kapitalisasi pasar = harga pasar x jumlah saham yang beredar

### **Analisis Likuiditas**

Untuk menghitung likuiditas saham masing-masing emiten digunakan rumus dengan menggunakan *Trading Volume Activity* (TVA) :

$$TVA = \frac{\text{Jumlah Volume Transaksi}}{\text{Total Volume Saham}}$$

(Mulyana, 2011)

Kemudian dicari rata-ratanya dengan rumus:

$$\bar{XTVA} = \frac{\sum_{i=1}^n TVA}{n}$$

### **Analisis Harga Saham**

Analisis Pergerakan Harga Saham Analisis pergerakan harga pasar saham tercermin dari selisih Logaritma Natural harga penutupan pasar saham hari terakhir bulan ke-t dan harga penutupan pasar saham hari ini pertama bulan ke-t. Dari kedua harga tersebut akan ada perubahan harga setiap bulannya (Fama Eugene, 1965: 65 ). Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah menghasilkan rumus sebagai berikut :

$$r = \ln p \text{ akhir} - \ln p \text{ awal}$$

Dimana:

r = selisih logaritma natural antara harga penutupan saham hari terakhir setiap bulan dengan harga penutupan saham hari pertama bulan yang sama.

$p$  akhir = harga penutupan saham hari terakhir bulan ke- $t$ .

$p$  awal = harga penutupan saham hari pertama bulan ke- $t$ .

### Analisis Statistik

Untuk menguji analisis yang digunakan, dilakukan pengujian secara korelasional untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan seberapa besar pengaruhnya dari Kapitalisasi pasar dan likuiditas saham terhadap harga saham. Analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Analisis jalur (*Path analysis*) digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan akibat langsung dan akibat tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat. Analisis Jalur (*Path Analysis*) menurut Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006: 259) mengemukakan bahwa “Analisis jalur (*path analysis*) digunakan apabila secara teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan sebab akibat. Tujuannya adalah menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat”. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*) karena peneliti ingin memastikan apakah ada pengaruh antara Kapitalisasi pasar dan Likuiditas saham terhadap Harga saham. Melukiskan adanya hubungan antara variabel *eksogen* yaitu  $X_1$  dan  $X_2$  dengan variabel *endogen* yaitu  $Y$ . Setiap variabel baik *eksogen* maupun *endogen* digambarkan dalam bentuk persegi atau kotak sedangkan *error* ( $\square$ ) atau variabel lain diluar  $Y$  digambarkan dalam bentuk lingkaran. Hubungan antara  $X_1$  dan  $X_2$  menggambarkan hubungan korelasi, sedangkan hubungan antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  menggambarkan hubungan pengaruh (*causal path*). Pengaruh dari  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  disebut pengaruh langsung (*direct effect*), sedangkan dari  $X_1$  terhadap  $Y$  melalui  $X_2$ ,

dari  $X_2$  terhadap  $Y$  melalui  $X_1$  disebut pengaruh tidak langsung (*indirect effect*).

Model analisis jalur digunakan untuk menganalisis pada hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (*eksogen*) terhadap variabel terikat (*endogen*). Berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka variabel yang dianalisis adalah variabel independen yaitu kapitalisasi pasar (variabel  $X_1$ ), variabel antara nilai likuiditas saham ( $X_2$ ) sedangkan variabel dependen adalah harga saham ( $Y$ ). Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah seberapa besar pengaruh kapitalisasi pasar dan likuiditas saham terhadap harga saham.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kapitalisasi Pasar

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kapitalisasi pasar PT. Astra Internasional selama tahun 2006 dan periode Januari-Juni 2007 fluktuatif. Sebagaimana terlihat pada bulan Februari, Mei, Juni Desember tahun 2006, Bulan Januari-Maret 2007 mengalami penurunan, sedangkan bulan-bulan lainnya meningkat.

### Likuiditas Saham

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa likuiditas saham PT. Astra Internasional selama tahun 2006 dan periode Januari-Juni 2007 fluktuatif. Sebagaimana terlihat pada bulan Maret, April, Juni, September, Oktober dan Desember tahun 2006, Bulan Mei-Juni 2007 mengalami penurunan, sedangkan bulan-bulan lainnya meningkat.

### Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa harga saham PT. Astra Internasional selama tahun 2006 dan periode Januari-Juni 2007 fluktuatif. Sebagaimana terlihat pada bulan Februari, Mei, Juni, Juni, dan Desember tahun 2006, Bulan Januari-Maret 2007 mengalami penurunan, sedangkan bulan-bulan lainnya meningkat.

### **Pengaruh Kapitalisasi Pasar Dan Likuiditas Saham terhadap Harga Saham PT. Astra Internasional,Tbk pada periode Januari 2006-Juni 2007**

#### **Pengaruh Secara Simultan**

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,826 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sangat kuat kapitalisasi pasar dan likuiditas saham terhadap harga saham PT. Astra Internasional,Tbk pada periode Periode Januari 2006-Juni 2007. Koefisien determinasi diperoleh sebesar 68,30% yang berarti bahwa harga saham PT. Astra Internasional,Tbk pada Periode Januari 2006-Juni 2007 sebesar 68,3% dipengaruhi oleh kapitalisasi pasar dan likuiditas saham.

#### **Pengaruh Secara Parsial**

#### **Pengaruh Kapitalisasi Pasar terhadap Harga Saham**

Berdasarkan Tabel diatas terlihat bahwa nilai  $\rho_{X1}$  sebesar 0,805 dan sig sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan kapitalisasi terhadap harga saham.

#### **Pengaruh Likuiditas Saham terhadap Harga Saham**

Berdasarkan Tabel diatas terlihat bahwa nilai  $\rho_{X2}$  sebesar  $-0,097$  dengan sig  $0,522 > \alpha 0,05$  yang berarti bahwa likuiditas saham tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kapitalisasi pasar PT. Astra Internasional selama tahun 2006 dan periode Januari-Juni 2007 fluktuatif. Sebagaimana terlihat pada bulan Februari, Mei, Juni Desember tahun 2006, Bulan Januari-Maret 2007 mengalami penurunan, sedangkan bulan-bulan lainnya meningkat
2. Likuiditas saham PT. Astra Internasional selama tahun 2006 dan periode Januari-Juni 2007 fluktuatif. Sebagaimana terlihat pada bulan Maret,

April, Juni, September, Oktober dan Desember tahun 2006, Bulan Mei-Juni 2007 mengalami penurunan, sedangkan bulan-bulan lainnya meningkat.

3. Harga saham PT. Astra Internasional selama tahun 2006 dan periode Januari-Juni 2007 fluktuatif. Sebagaimana terlihat pada bulan Februari, Mei, Juni, Juni, dan Desember tahun 2006, Bulan Januari-Maret 2007 mengalami penurunan, sedangkan bulan-bulan lainnya meningkat.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan kapitalisasi pasar dan likuiditas saham terhadap harga saham, dan secara parsial kapitalisasi pasar berpengaruh signifikan terhadap harga saham, serta likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan kapitalisasi pasar dan likuiditas saham terhadap harga saham, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam berinvestasi saham di bursa efek, untuk meminimalkan terjadinya resiko seorang investor memerlukan informasi dalam pengambilan keputusan investasi yang salah satu caranya dengan memperhatikan kinerja saham perusahaan. Salah satu sumber informasi yang penting untuk menilai kinerja saham perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi adalah dengan menganalisa melalui frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar serta yang perlu diperhatikan juga yaitu pergerakan harga saham yang stabil sehingga mampu memberikan suatu pengembalian dari investasi yang diharapkan.
2. Bagi investor dan calon investor perusahaan yang terdaftar di BEI agar lebih seksama dan juga memperhatikan

aspek-aspek tersebut dan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi. Sehingga diharapkan akan dapat menghasilkan suatu pengembalian atas investasi tersebut dan mampu meningkatkan kinerja keuangan dengan lebih baik lagi nantinya bagi investor dan calon investor.

3. Periode yang dianalisa hendaknya lebih dari tiga tahun agar hasil penelitian lebih baik. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti mempertimbangkan juga faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham selain Likuiditas saham misalnya *Stock Split* dll.

## REFERENSI

- Mg, Robert. 2008. PintarPasar Modal Indonesia. Mediasoft Jakarta.
- Aug. Robert. 2002. Manajemen Investasi: Konsep, Teori, dan Aplikasi. Mitra Wacana Media Jakarta.
- Alexander, Sharpe dan Bailey. 1999. Investment, 6th edition. New Jersey: PreiceHall International mc, International Edition.
- Fama, Eugene F. 1995. The Behaviour Of Stock Market Prices . The Jurnal Of Business, Vol. 38, No. 1. (Jan. 1965), pp. 34-105. The University Of Chicago Press.
- Fakhruddin, Hendy M. 2008. Istilah Pasar Modal A-Z. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Fernando, Rowland Bismark. 2010. Value At Risk Portofolio dan Likuiditas Saham Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol. 21, No.2, Agustus 2010 (105-127). ISSN: 0853-1269.
- Frensidy, B. 2008. Likuiditas sama pentingnya. [www.wartaekonomi.com](http://www.wartaekonomi.com) [12 Januari 2015]
- Mulyana, Deden. 2011. Analisis Likuiditas Saham serta Pengaruh terhadap harga Saham pada Perusahaan yang berada pada indeks LQ45 di BEI. Jurnal Magister Management volume 4 No 1, halaman 77-96.
- Musbitul, Flasanah. 2012. Kapitalisasi Pasar Indonesia. Edisi ke 6. BPFE: Yogyakarta.
- Nazir, Mohammad. 2001. Metode Penelitian Harga Saham Cetakan Ketujuh. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rahardjo, Supto. 2006. Kiat Membangun Aset Kekayaan. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Riyanto, Bambang. 2008. Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan. BPFE. Yogyakarta.
- Syafri Haraphap, Sofyan. 2008. Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Grafindo Persada.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Manajemen Investasi dan Panduan Investasi Pasar Modal. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Widiatmojo, Sawidji. 1996. Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal. Jakarta : PT. Jurnalindo Aksara Grafika.
- Wiyani dan Wijayanto. 2005. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia Edisi Ketujuh. Jakarta: Gramedia Indonesia.
- Weston, J. Fred and Copeland, Thomas E. 2008. Buku Panduan Indeks Bursa Efek Indonesia. Jakarta: Indonesia Stock Exchange.
- Artikel Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2008. <http://www.wartaekonomi.com> [17 November 2014]
- [www.idx.com](http://www.idx.com)